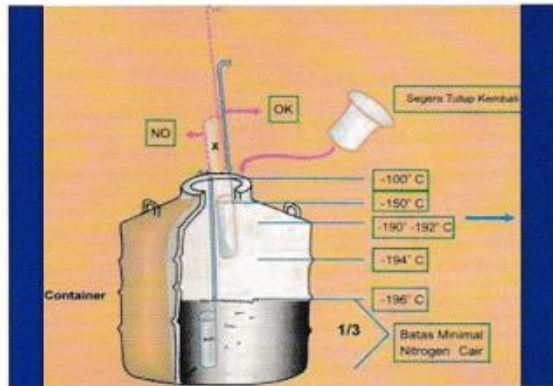


MELAKUKAN PENANGANAN SEMEN

Oleh : drh. Udik Sulijanto



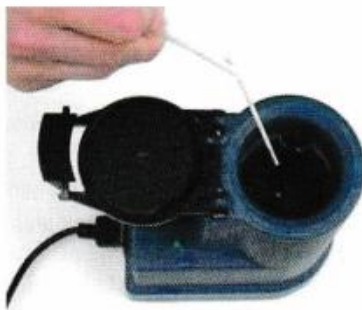
Gbr. 1. Kondisi Nitrogen Cair dalam Kontainer untuk Transportasi dan Penyimpanan



Gbr. 2. Posisi Straw dalam Kontainer



Gbr. 3. Cara Pengambilan Straw dari Kontainer



Gbr.4. Penanganan Straw saat Thawing, 37 c selama 15-30 detik

Angka kebuntingan pada ternak sapi dengan pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB), dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : a) Ketepatan deteksi berahi; b) deposisi semen dalam organ reproduksi betina; c) kualitas semen; d) kondisi organ reproduksi ternak betina. Kualitas spermatozoa yang terkandung dalam semen beku sangat dipengaruhi oleh penanganan semen pada saat penyimpanan, transportasi, *thawing* dan penyuntikan pada organ reproduksi. Agar kualitas semen terjamin sampai IB maka semen harus ditangani dengan baik.

Penanganan Semen Beku Dalam Kontainer Untuk Penyimpanan Dan Transportasi

Segera periksa kondisi container, kondisi N₂ cair, kondisi *straw* baik mengenai jumlah dan motilitas sperma setelah *thawing*. Jika kondisi N₂ cair dianggap kurang segera lakukan penambahan nitrogen dan segera tutup kembali kontainer, karena kekurangan nitrogen cair akan menurunkan kualitas semen. Letakkan *Straw* pada posisi yang benar dalam goblet/kanister pada likuit nitrogenkontainer (*factory plug* di bawah and *lab plug* di atas) Sebaiknya diberi label petunjuk isi per canister untuk memudahkan pengambilan oleh petugas IB seperti nama/kode pejantan, kode produksi/batch, jumlah *straw* Semen beku harus selalu dalam rendaman nitrogen cair atau apabila hanya terdapat satu canister maka volume nitrogen cair minimal 1/3 tinggi container. Untuk mengecek N₂ cair dapat digunakan mistar atau tongkat kecil berskala yang dicelupkan kedalam kontainer. Mistar atau tongkat berskala tersebut setelah dicelupkan kemudian dilihat Kristal es/embun yang terbentuk pada tongkat. Pengambilan *straw* dalam kanister dari kontainer tidak boleh melebihi tinggi leher container, untuk memudahkan pengambilan gunakan pinset. Hindari pemindahan *straw* dari container satu ke container lain sesering mungkin, karena pemindahan yang terlalu sering akan meningkatkan suhu sehingga berpengaruh terhadap kualitas semen, *Straw* yang sudah *dithawing* tidak dapat lagi dikembalikan kedalam kontainer, Hindarkan *straw* dari cahaya, suhu yang fluktuatif, bahan kimia dan pengocokan yang keras. Pada waktu pengiriman dan Inseminasi, suhu dalam container harus tetap stabil yaitu -196°C agar mutu semen tetap terjamin.

Penanganan Semen Beku Saat Thawing

Semen beku yang akan digunakan untuk IB harus dilakukan *thawing* terlebih dahulu sebelum dideposisikan ke servik. *Thawing* untuk semen beku dapat dilakukan menggunakan air hangat dengan suhu 37 – 38 derajat celcius selama 15-30 detik. setelah pelaksanaan *thawing* segera lakukan inseminasi untuk mendapatkan angka fertilitas yang tinggi.